

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di laboratorium, yaitu mengenai pengaruh lama pemeraman asbuton dengan menggunakan flux butas buatan (solar + oli bekas SAE W 20-50) sebagai bahan peremaja terhadap HRA dengan campuran secara dingin beserta dengan pembahasan dimuka, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk nilai VFWA, bitumen yang berhasil dikeluarkan mencapai maksimum pada hari ke-12, yaitu sebesar 81,759%.
2. Untuk nilai VITM, ditinjau dari lama pemeraman dari hari ke-4 sampai dengan hari ke-24, masih memenuhi persyaratan.
3. Lama pemeraman yang memenuhi persyaratan ditinjau dari nilai kelelehannya adalah pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-16, sedangkan pada hari ke-20 campuran sudah terlalu plastis.
4. Untuk nilai stabilitas, nilai maksimum dicapai pada pemeraman hari ke-20 sebesar 198,77 kg walaupun masih belum memenuhi spesifikasi yang disyaratkan.
5. Nilai marshall quotient pada penelitian ini tidak memenuhi spesifikasi Bina Marga untuk semua variasi lama pemeraman.

6. Penggunaan asbuton dengan peremaja flux butas buatan sebagai bahan ikat dalam campuran HRA secara dingin ternyata mempunyai sifat-sifat marshall yang optimum pada pemeraman hari ke-12.
7. Secara keseluruhan, campuran HRA secara dingin dengan menggunakan asbuton dengan flux butas buatan sebagai bahan peremaja, tidak dapat dipergunakan sebagai lapis perkerasan, dikarenakan nilai stabilitas dan marshall quotient tidak memenuhi spesifikasi yang disyaratkan.

7.2. Saran

1. Hendaknya diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian di laboratorium, antara lain penimbangan untuk benda uji seteliti mungkin, pemeriksaan bahan agregat yang tepat, penumbukan/pemadatan (alat tumbuk harus jatuh bebas), dan sebagainya.
2. Untuk penelitian yang menggunakan koreksi mineral terhadap asbuton, hendaknya perlu dilakukan ekstrasi campuran terlebih dahulu untuk mengetahui kadar bitumen dalam campuran sebelum dilakukan pembuatan benda uji.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pemeraman asbuton dengan berbagai bahan peremaja yang lain atau dengan kombinasi antara peremaja yang mengandung bitumen dengan peremaja yang cepat melarutkan bitumen, sehingga diperoleh gambaran tentang bahan peremaja yang paling tahan terhadap beban lalu lintas.

PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya dengan senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk, hingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari cukup, apalagi disertai oleh terbatasnya pengetahuan, pengalaman serta kurangnya kemampuan penyusun, oleh sebab itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dari awal sampai akhir penelitian hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Semoga penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan kita semua. Amin.